



Program Segosegawe dinilai belum berjalan

► Dibutuhkan kebijakan khusus

Oleh Deny Hermawan
 HARIAN JOGJA

GONDOKUSUMAN: Implementasi program Segosegawe (Sepeda nggo Sekolah Lan Nyambut Gawe) di lapangan belum maksimal. Para pelajar di Jogja masih suka menggunakan kendaraan selain sepeda untuk berangkat ke sekolah.

"Agar program ini berjalan efektif, dibutuhkan kebijakan khusus yang sifatnya tambahan untuk mendukung pelaksanaan Segosegawe di lingkungan sekolah," kata Rubiyatno, Kepala SMAN 6 Yogyakarta kepada *Harian Jogja*, kemarin di kantornya.

Menurutnya saat ini belum terasa perubahan maupun efek dari pencaangan program Segose-

gawe. "Program ini belum terlalu masyarakat di kalangan pelajar tingkat SMA," ujarnya.

Diakui Rubiyatno saat ini memang ada siswa SMAN 6 yang mengendarai sepeda ke sekolah, tapi bukan karena efek program Segosegawe. "Sejak dahulu mereka sudah bersepeda. Tidak mudah mengoptimalkan program ini, karena siswa sudah terbiasa memakai kendaraan bermesin. Selain itu, selisih harga sepeda dan sepeda motor *second* kan tidak terlalu jauh," tambahnya.

Selain itu, menurutnya kondisi lalu lintas di Jogja saat pagi hari tidak mendukung pelaksanaan program Segosegawe. "Saya kalau tiap Jumat naik sepeda. Berangkat dari rumah jam 06.00 WIB, jalan sudah ramai. Selain itu banyak asap kendaraan. Pokoknya tidak nyaman untuk bersepeda. Ini tantangan bagi

Pemkot dan kita semua," ujarnya. Ditambahkan kondisi tersebut justru tidak menyehatkan, namun berpotensi memunculkan penyakit.

"Supaya Segosegawe efektif, perlu ada kebijakan khusus yang paling baik, yang merupakan jaminan pemerintah untuk kenyamanan pengendara sepeda. Misalnya ada aturan baru mengenai larangan beroperasinya bus kota sebelum pukul 08.00 WIB, atau pembatasan pemakaian mobil pada jam-jam tertentu. Perlu dicari solusi yang paling tepat, karena usul saya tersebut akan menimbulkan masalah baru," jelasnya.

Sebagian besar siswa SMAN 6 rata-rata jarak tempat tinggalnya lebih dari 5km, sehingga wajar bila naik sepeda motor. "Kebijakan Walikota memang bagus dan harus didukung, tetapi harus ada kebijakan khusus tambahan supaya efektif," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005